

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Adapun pendekatan studi kasus menurut Rahardjo (2017) ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

Penentuan sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive*, dikarenakan pada penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial (Sugiyono, 2015). Situasi sosial pada penelitian ini yaitu berupa upaya konservasi yang dilakukan oleh Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, *The Aspinall Foundation* serta Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat terkait konservasi owa jawa baik secara *ex situ* di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, *The Aspinall Foundation* maupun *in situ* di Cagar Alam Gunung Tilu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2015) fokus penelitian pada penelitian kualitatif merupakan batasan masalah, berisi pokok masalah yang masih berifat umum. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai:

- 1) Upaya konservasi ex situ owa jawa (*Hylobates moloch*) di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, *The Aspinall Foundation* meliputi tahapan dan alur proses rehabilitasi owa jawa yang dilakukan oleh Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, *The Aspinall Foundation*, perlakuan yang diberikan kepada owa jawa selama proses rehabilitasi, jenis dan waktu pemberian pakan, populasi owa jawa yang direhabilitasi dan berhasil dilepasliarkan, dan fasilitas pendukung dan kegiatan di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa.
- 2) Upaya konservasi in situ owa jawa (*Hylobates moloch*) yang dilakukan oleh *The Aspinall Foundation* di Cagar Alam Gunung Tilu merupakan tindak lanjut dari proses rehabilitasi yang meliputi penilaian karakteristik habitat yang sesuai untuk pelepasliaran owa jawa, tingkat ancaman dan faktor pendukung habitat owa jawa di kawasan Cagar Alam Gunung Tilu dan jenis pohon pakan owa jawa di Cagar Alam Gunung Tilu.
- 3) Pembuatan media edukasi melalui tahap wawancara dan quisioner kepada masyarakat di sekitar kawasan Cagar Alam Gunung Tilu untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai konservasi owa jawa, serta menganalisis informasi apa yang dibutuhkan dan belum diketahui oleh masyarakat sekitar kawasa Cagar Alam Gunung Tilu.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data merupakan hasil yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau sumber lainnya. Setelah semua data tersebut terkumpul, peneliti menyusun data untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer pada penelitian ini

berupa hasil observasi partisipatif atau berperan serta (*Participant observation*), wawancara mendalam (*In depth Interview*), dan dokumentasi.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu literatur, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini secara umum terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

3.4.1 Tahap Persiapan

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi tentang Pembimbing Skripsi pada tanggal 13 Oktober 2021;
- 2) Survei awal ke tempat penelitian yakni Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, Bandung, Jawa Barat untuk mencari ide atau tema penelitian pada bulan November 2021;
- 3) Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II pada bulan Januari 2022;
- 4) Judul disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing I dan II pada bulan Februari 2022;
- 5) Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II Pada bulan Februari s.d Maret 2022;
- 6) Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 7) Melakukan seminar proposal penelitian untuk mendapatkan tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan pada proposal penelitian yang telah dibuat pada tanggal 5 April 2022;
- 8) Mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian;

- 9) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam, Jawa Barat dan *The Aspinnall Foundation* pada bulan April s.d Mei 2022.



Seminar Proposal di BBKSDA Surat Izin Penelitian dan SIMAKSI

Gambar 3.1 Proses Perizinan Penelitian kepada BBKSDA Jawa Barat
Sumber: Dokumentasi Penulis

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

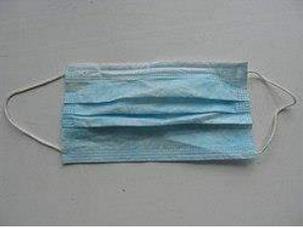
Pelaksanaan pengambilan data akan dilaksanakan selama kurang lebih 6 Bulan, mulai dari Bulan Juli samapi Desember 2022. Adapun untuk tahapannya meliputi:

- 1) Tahap persiapan alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Alat dan Bahan Penelitian

No	Alat	Spesifikasi dan Kegunaan	Gambar
1.	Kamera digital	Kamera canon (untuk mendokumentasikan hasil penelitian)	 Gambar 3.2 Kamera canon Sumber: Canon Indonesia, (2022)

No	Alat	Spesifikasi dan Kegunaan	Gambar
2.	Teropong Binokuler	Digunakan untuk mengamati owa jawa pada jarak yang cukup jauh	
3.	Sepatu <i>Boots</i>	<i>AP Boots</i> (Digunakan sebagai protokol kesehatan pada saat membersihkan kandang)	
4.	Masker medis	Face mask (Digunakan sebagai protokol kesehatan pada saat membersihkan kandang)	
5.	<i>Gloves</i> (sarung tangan)	Sensi (Digunakan sebagai protokol kesehatan pada saat membersihkan kandang)	

No	Alat	Spesifikasi dan Kegunaan	Gambar
6.	Jam	Aplikasi Jam pada HP Vivo Y12s (Penentuan Waktu)	
7.	Alat tulis	Kertas/buku, pensil, pulpen, penghapus, tipex (Untuk mencatat data)	
8.	Papan dada	Triplek (membantu pencatatan data)	
9.	<i>Tape Recorder</i>	Aplikasi perekam suara pada HP Vivo Y12s (merekam wawancara)	

Sumber: Penulis

2) Tahap pengambilan data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode atau teknik yang telah ditentukan. Pada tahap ini juga disertai dengan proses

analisis data karena menurut Sugiyono (2015) analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data akan dilaksanakan setelah mendapatkan data dari hasil pengumpulan data melalui teknik-teknik yang telah ditentukan selama di lapangan. Pada tahap pengolahan data akan dilaksanakan pula proses analisis data dan juga uji keabsahan data. Uji keabsahan data diperlukan supaya data yang dikumpulkan dapat dinyatakan valid dan tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti nanti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Setelah semua data yang terkumpul selesai diolah, maka tahap selanjutnya yakni melaksanakan seminar hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015).

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan pada penelitian ini meliputi upaya konservasi ex situ owa jawa di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, *The Aspinall Foundation* dan konservasi in situ owa jawa di Cagar Alam Gunung Tilu. Jenis

a. Upaya konservasi ex situ owa jawa

Data mengenai upaya konservasi owa jawa diperoleh di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa yang meliputi gambaran umum tempat penelitian, populasi owa jawa yang direhabilitasi, manajemen kesehatan, manajemen pakan, kegiatan konservasi ex situ yang dilakukan oleh *The Aspinall Foundation*.

b. Upaya konservasi in situ owa jawa

Data mengenai konservasi ex situ owa jawa meliputi kondisi habitat tempat pelepasliaran owa jawa hasil rehabilitasi yaitu Cagar Alam Gunung Tilu, faktor pendukung dan faktor ancaman sebagai habitat pelepasliaran owa jawa. Data tersebut diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Serta menurut Sugiyono (2015) pula, dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Adapun teknik yang digunakan secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris (Anggito & Setiawan, 2018). Pada penelitian ini teknik observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang atau sumber data yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2015). Dengan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2) Wawancara

Dalam teknik observasi partisipatif, peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data secara *interview* atau wawancara kepada petugas tim *monitoring The Aspinall Foundation* di Cagar Alam Gunung Tilu dan kepada setiap bidang yang ada di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa. Menurut Rachmawati (2007) wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam guna memahami suatu

permasalahan (Rosaliza, 2015). Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2015) wawancara semi terstruktur termasuk ke dalam kategori *in-dept interview* yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena tujuannya untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Berikut merupakan instrument penelitian berupa panduan wawancara.

Tabel 3. 2 Panduan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya konservasi ex situ owa jawa di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, <i>The Aspinall Foundation</i> ?	
2.	Tahapan apa saja yang harus dilalui owa jawa dalam menjalani rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, <i>The Aspinall Foundation</i> ?	
3.	Bagaimana manajemen kesehatan yang dilakukan oleh <i>The Aspinall Foundation</i> dalam merehabilitasi owa jawa?	
4.	Bagaimana manajemen pakan yang dilakukan oleh <i>The Aspinall Foundation</i> dalam merehabilitasi owa jawa?	
5.	Apa saja kriteria pelepasliaran owa jawa sebelum di lepasliarkan?	
6.	Apa saja kriteria lokasi habitat pelepasliaran owa jawa?	
7.	Apa saja faktor pendukung kawasan yang dijadikan tempat pelepasliaran owa jawa?	
8.	Apa saja faktor ancaman kawasan yang dijadikan tempat pelepasliaran owa jawa?	

Sumber: Penulis

3) Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data dari dokumen yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu seluruh data yang diperoleh dikumpulkan melalui catatan lapangan hasil observasi, foto-foto dan rekaman wawancara. Serta dokumen-dokumen yang sudah ada di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, data hasil pengamatan akan menjadi rujukan dan sumber data sekunder.

4) Studi Literatur

Teknik pengumpulan data lain yang digunakan oleh peneliti yaitu studi literatur atau kepustakaan. Menurut Supriyadi (2016) Studi literatur atau kepustakaan adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.

3.5.3 Uji Keabsahan Data

1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Lapau (2012) uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Uji kredibilitas digunakan untuk mengetahui keabsahan, keakuratan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan dari hasil penelitian sesuai masalah dan fokus penelitian. Untuk mendapatkan data yang kredibel maka peneliti akan meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi data, serta melakukan perpanjangan pengamatan apabila dibutuhkan.

2) Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas merupakan istilah yang dapat menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu

penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain (Streubert & Carpenter, 2003; Graneheim & Lundman, 2004 (Afiyanti, 2008). Transferabilitas penelitian kualitatif tidak dapat dinilai sendiri oleh penelitiannya melainkan oleh para pembaca hasil penelitian tersebut. Maka dari itu peneliti akan membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3) Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut realibilitas. Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan proses konsultasi atau bimbingan selama melaksanakan proses penelitian kepada pembimbing.

4) Uji Komfirmabilitas (*Komfirmability*)

Pengujian komfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji komfirmabilitas sama dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji komfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini uji komfirmabilitas yang dilakukan peneliti sama dengan uji dependabilitas yakni mengauditkan kepada dosen pembimbing, pembimbing penelitian dilapangan yaitu dari staf Pusat Rehabilitasi Primata Jawa dan melaksanakan seminar hasil penelitian bersama dosen penguji.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015), mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu

data reduction, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun lebih jelas langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Hardani et al., 2020). Menurut Riyanto (2003) dalam (Hardani et al., 2020) menyatakan bahwa reduksi data (*data reduction*) artinya data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*. Maksudnya, data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*. Dalam analisis data ini peneliti memerlukan arahan dan diskusi bersama pembimbing untuk menentukan data mana yang diperlukan dan tidak diperlukan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Hardani et al., 2020).

Pada penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk tabel, deskripsi, bagan dan sebagainya, dengan tujuan untuk mempermudah pembaca atau peneliti sendiri dalam mengolah dan melihat hasilnya nanti.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini kesimpulan ditarik dari keseluruhan parameter pada setiap aspek penelitian dengan harapan semua kesimpulan dapat

berupa temuan baru atau memperbaiki dan melengkapi penelitian yang sudah ada sebelumnya.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

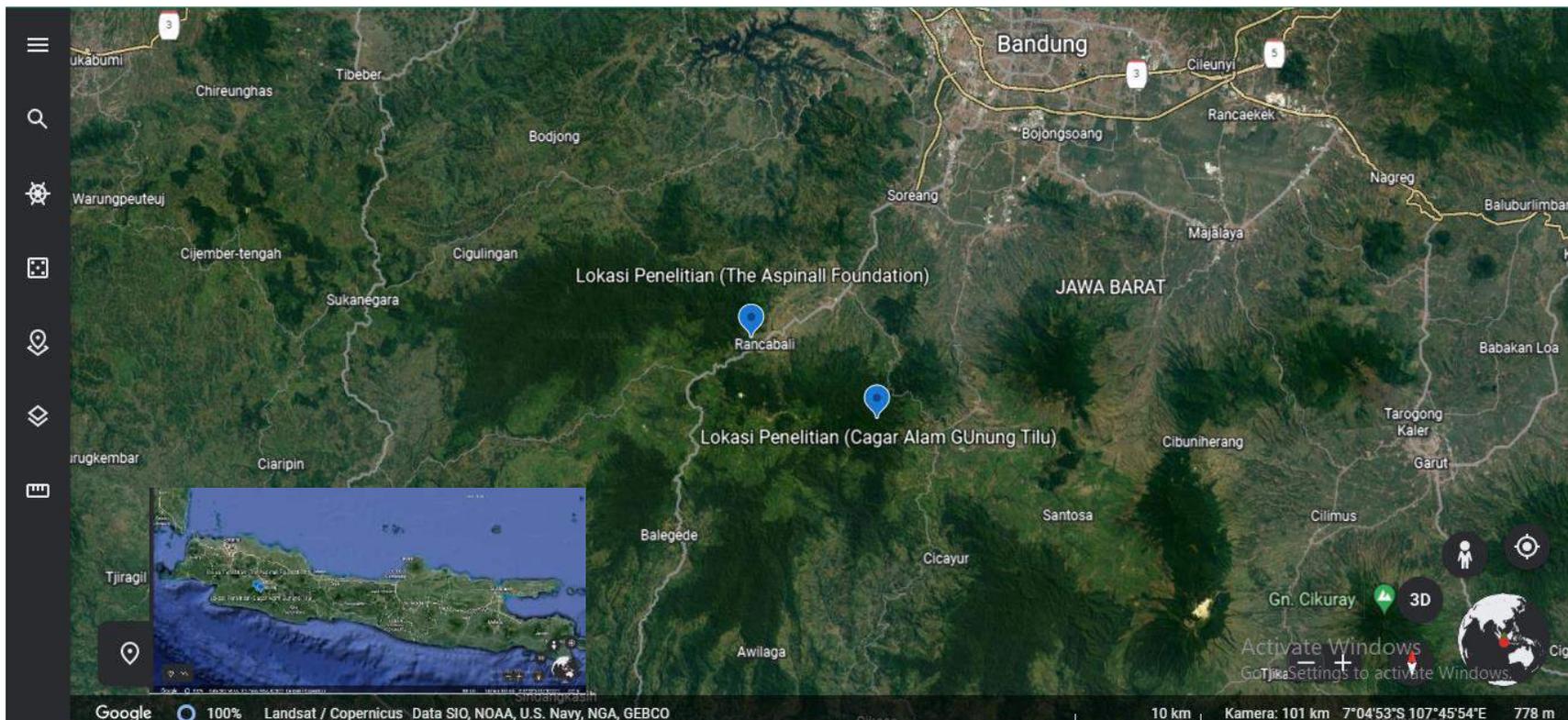
3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu dari mulai pengambilan data pertama pada tanggal 3 Juli 2022 sampai dengan 15 Desember 2022. Adapun jadwal kegiatan penelitian secara rinci pada tabel 3.3.

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian Upaya Konservasi Ex Situ dan In Situ Owa Jawa (*Hylobates moloch*) Audebert 1798 dilaksanakan di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, *The Aspinall Foundation*, yang terletak di Patuha, Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dan Resort Konservasi Wilayah Cagar Alam Gunung Tilu, Blok Dewata Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Adapun peta lokasi penelitian tersaji pada gambar

3.3.



Gambar 3.3 Peta lokasi penelitian
Sumber: (Google Earth Pro, 2022).